



## **SIARAN PERS**

No. 011/CA/BSS/VIII/2021

### **BERKOMITMEN TERHADAP PEMBERDAYAAN UMKM, BANK SAMPOERNA PERTAHANKAN PERFORMA YANG BAIK**

**JAKARTA, 16 Agustus 2021** – Pandemi Covid-19 serta Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menimbulkan ketidakpastian ekonomi yang tinggi. Di tengah kondisi ini, PT Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) menunjukkan kinerja yang baik. Dibandingkan dengan kondisi per akhir tahun 2020, hingga akhir semester pertama tahun 2021, Bank Sampoerna membukukan pertumbuhan aset sebesar 8,5% menjadi sebesar Rp13,5 triliun dari Rp12,4 triliun.

Sejalan dengan itu, penyaluran kredit Bank Sampoerna juga berjalan cukup baik. Hingga akhir semester pertama tahun 2021, total penyaluran kredit Bank Sampoerna berjumlah 8,5 triliun atau meningkat 3,4% dibandingkan dengan kondisi per akhir tahun 2020. Sementara itu, hingga akhir Mei 2021, keseluruhan industri perbankan sendiri hanya membukukan peningkatan total kredit sebesar 0,6% dibandingkan dengan kondisi per akhir tahun 2020. Termasuk dalam pinjaman yang diberikan Bank Sampoerna per akhir Juni 2021 adalah penyaluran ke segmen UMKM yang sebesar Rp3,5 triliun.

Didukung peningkatan pendapatan bunga maupun pendapatan non-bunga, Bank Sampoerna juga membukukan kenaikan pendapatan usaha sebesar 8,6% (yoY) menjadi Rp349,9 miliar untuk enam bulan pertama tahun 2021 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp322,2 miliar. Pada periode ini, pendapatan bunga bersih meningkat sebesar 5,3% (yoY) menjadi Rp328,7 miliar dan pendapatan non-bunga meningkat sebesar 111,7% (yoY) menjadi Rp21,2 miliar.

Tantangan akibat pandemi Covid-19 masih berlanjut, untuk itu Bank meningkatkan dana pencadangan. Per akhir semester pertama tahun 2021, rasio pencadangan (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN) terhadap Kredit Bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) tercatat sebesar 153,2%, meningkat signifikan dari kondisi satu tahun sebelumnya sebesar 99,6%. Dengan semua itu, Bank Sampoerna membukukan laba bersih sebesar Rp18,5 miliar untuk keseluruhan semester pertama tahun 2021.

Lebih jauh, kualitas kredit tetap terkendali dengan rasio kredit bermasalah bruto (NPL gross) pada tingkat 2,75% atau turun dari rasio pada akhir semester I tahun sebelumnya pada tingkat 3,85%. Demikian Bank juga memiliki struktur permodalan yang kuat dengan rasio kecukupan modal (CAR) yang berada di level 20,9%, meningkat dari 17,8% pada satu tahun sebelumnya.

“Pandemi yang masih terus berlangsung tidak menyurutkan langkah Bank untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Komitmen tersebut terus diupayakan Bank dengan melakukan pendampingan dan pengelolaan risiko yang intens dengan nasabah dan debitur, serta mendorong UMKM mengambil peluang yang positif di masa ini untuk dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Dengan cara demikian, Bank dapat berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi melalui mata rantai kerja sama yang sehat, yang sudah terjalin lama dan saling percaya dengan segenap nasabah dan debitur,” tutur Direktur Utama Bank Sampoerna Ali Rukmijah di Jakarta.



Bank *Sahabat*  
**Sampoerna**

Bank Sampoerna yang telah bertransformasi secara digital sejak 2014 akan terus memutakhirkan layanan perbankan digital agar mempermudah nasabah dalam memenuhi kebutuhan perbankan mereka. Pertumbuhan transaksi digital Bank Sampoerna juga menunjukkan tren yang sangat baik. Meski tidak terlepas dari dampak penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan di semester I 2021, jumlah transaksi digital terus bertumbuh. Jumlah transaksi digital sejak awal Januari hingga Juni 2021 mencapai 15,9 juta transaksi, meningkat hampir 3 kali lipat daripada jumlah transaksi pada periode yang sama tahun sebelumnya.

“Kami berkomitmen untuk selalu meningkatkan transformasi digital yang sampai saat ini telah dijalankan. Di samping layanan *internet banking*, *mobile banking*, *digital lending* melalui PDaja.com, Bank Sampoerna juga berkolaborasi dengan berbagai *fintech P2P lending*, seperti Mekar untuk pemberdayaan UMKM khususnya perempuan, serta mendukung perluasan implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN),” ujar Direktur Bank Sampoerna Henky Suryaputra.

Di lain pihak, berkat dukungan dan kepercayaan nasabah serta masyarakat, Bank Sampoerna kembali meraih predikat “Sangat Bagus” dari Infobank per Agustus 2021. “Penghargaan ini menjadi sebuah motivasi bagi Bank untuk selalu berinovasi dalam hal layanan keuangan serta memberikan performa terbaik kepada nasabah,” tutur Henky.

\*\*\*

#### *Tentang Bank Sahabat Sampoerna*

*Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) adalah Bank swasta yang berfokus pada pengembangan usaha mikro dan UKM. Bank berkantor pusat di Gedung Sampoerna Strategic Square, Jakarta dan memiliki jaringan kantor sebanyak 22 kantor cabang di 18 kota besar di Indonesia. Bank Sampoerna juga terus bersinergi dengan Unit Usaha Binaan yaitu Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (Sahabat UKM) yang memiliki jaringan di 28 provinsi di seluruh Indonesia.*

*Memanfaatkan jaringan GPN serta kerja sama dengan Jaringan Prima dan BERSAMA, nasabah Bank Sampoerna dapat memanfaatkan layanan electronic channel berupa Mobile Banking, Internet Banking, Virtual Account dan terminal lain seperti ATM dan mesin EDC yang dikelola bank manapun di seluruh Indonesia secara real-time. Bank Sampoerna senantiasa melakukan transformasi digital dengan melakukan pemutakhiran sistem sesuai perkembangan teknologi terkini dan berkolaborasi dengan berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran seperti payment gateway, penyelenggara transfer dana, uang elektronik, dan berbagai penyelenggara fintech termasuk peer-to-peer lending, merchant aggregator serta fintech lainnya guna mendukung dan mengembangkan ekosistem keuangan digital yang saling terintegrasi dan bersinergi. Beberapa produk dan layanan digital yang dimiliki oleh Bank Sampoerna antara lain Sampoerna Internet Banking, Mobile Banking, Virtual Account, Rekening Dana Lender, Phone Banking, QRIS Payment, Corporate Debit Card, dan layanan pinjaman berbasis web: PDaja.*

*Bank Sampoerna didukung oleh dua grup besar pemegang saham, yakni Grup Sampoerna Strategic melalui PT Sampoerna Investama (78,48%) dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima (17,44%). Sebesar 3,11% dan 0,97% kepemilikan dipegang berturut-turut oleh Abakus (Asia Pacific) Pte. Ltd dan Bapak Ekadharmajanto Kasih.*



Kontak Media:

**Ridy Sudarma**

Corporate Communications & Investor Relations Head

Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930

Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234 Fax. (62-21) 5795 0624 HP. (62) 812 1058 693

Email: [ridy.sudarma@banksampoerna.com](mailto:ridy.sudarma@banksampoerna.com)